



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Dewasa ini baik dalam instansi pemerintah maupun dalam instansi swasta program kesejahteraan mutlak harus ada seperti halnya insentif. Kesejahteraan sebagai salah satu alat untuk memelihara karyawan merupakan hal yang paling baik dan penting bagi kelangsungan hidup instansi tersebut. Dengan adanya program kesejahteraan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh instansi tersebut dapat tercapai dengan tidak melanggar peraturan legal pemerintah.

Program kesejahteraan begitu besar arti dan manfaatnya. Dan harus disusun berdasarkan peraturan legal, berasaskan keadilan dan kelayakan (internal dan eksternal konsistensi) dan berpedoman kepada kemampuan instansi tersebut. Hal ini bertujuan agar kesejahteraan yang pernah diberikan tidak ditiadakan karena akan mengakibatkan rasa malas, disiplin yang merosot, kerusakan meningkat, bahkan turnover karyawan tinggi.

Pusat Penelitian Kimia LIPI sebagai salah satu instansi pemerintah, tentu saja memiliki program kesejahteraan sebagai salah satu bentuk pembinaan terhadap karyawannya sesuai dengan UU RI No.43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, Bagian Ketujuh, Pasal 32 mengenai kesejahteraan yang berbunyi :

- 1) Untuk meningkatkan kegairahan bekerja, diselenggarakan usaha kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil

- 2) Usaha kesejahteraan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), meliputi program pensiun dan tabungan hari tua, asuransi kesehatan, tabungan perumahan, dan asuransi pendidikan bagi putra-putri Pegawai Negeri Sipil
- 3) Untuk penyelenggaraan usaha kesejahteraan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), Pegawai Negeri Sipil wajib membayar iuran setiap bulan dari penghasilannya.
- 4) Untuk penyelenggaraan program pensiun dan penyelenggaraan asuransi kesehatan, Pemerintah menanggung subsidi dan iuran
- 5) Besarnya subsidi dan iuran sebagaimana dimaksud dalam ayat (4), ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah
- 6) Pegawai Negeri Sipil yang meninggal dunia, keluarganya berhak memperoleh bantuan.

Berdasarkan hal diatas, Pegawai Negeri yang merupakan unsur aparatur negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan UUD 1945 perlu dipelihara melalui salah satu usaha kesejahteraan yang telah disebutkan pada ayat (2) yaitu pengadaan program kesejahteraan yang berupa program pensiun dan tabungan hari tua yang dilaksanakan oleh PT TASPEN. Dimana pensiun adalah sebagai jaminan hari tua dan sebagai penghargaan atas jasa-jasa Pegawai Negeri selama bertahun-tahun bekerja dalam instansi pemerintah. Dengan demikian Pegawai Negeri sebagai abdi masyarakat akan merasa tenang pada saat pensiunnya nanti dan dalam bekerja saat ini serta terciptanya lingkungan dan suasana kerja yang baik serta nyaman, dan meningkatkan status sosialnya. Sehingga tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, adil, dan bermoral tinggi akan dapat terwujud.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Penulis tertarik untuk menulis Laporan Kerja Praktek dengan mengangkat judul yaitu :

“TINJAUAN PELAKSANAAN TASPEN DI PUSAT PENELITIAN KIMIA LIPI”

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan salah satu program kurikulum yang dilaksanakan oleh Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, yang bertujuan :

1. Untuk memenuhi salah satu prasyarat untuk menempuh skripsi pada jurusan Manajemen.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan taspen dan pengadministrasiannya di Pusat Penelitian Kimia LIPI.
3. Untuk mengetahui penempatan persyaratan – persyaratan yang dibutuhkan gampang dicari atau tidak.
4. Untuk mengetahui pembagian dari pelaksanaan tugas – tugas antar pegawai di sub bagian kepegawaian di Pusat Penelitian Kimia LIPI.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Operasional

Bagi Organisasi :

Dengan adanya kerja praktek diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi Pusat Penelitian Kimia LIPI umumnya dan sub bagian kepegawaian khususnya mengenai pelaksanaan taspen.

Bagi Penulis :

Dengan adanya kerja praktek ini penulis dapat menambah wawasan tentang dunia kerja dan mendewasakan tingkah laku dan pola berpikir serta menambah kepercayaan diri dan memberi pengalaman baru bagi penulis.

Bagi Pihak Lain Yang Terkait :

Hasil dari kerja praktek ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan juga referensi.

1.3.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil kerja praktek ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi siapapun juga yang tertarik pada bahasan mengenai taspen yang merupakan salah satu alat dalam kesejahteraan Pegawai Negeri dalam Manajemen Sumber Daya Manusia.

1.4. Metode Kerja Praktek

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan menceritakan kegiatan kerja praktek yang telah dilaksanakan.

Teknik penelitian data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. *Studi literatur*, yaitu mengumpulkan bahan dengan cara membaca dan mempelajari beberapa buku atau catatan lain yang berkaitan dengan taspen.
2. *Studi lapangan*, yaitu pengamatan dan terjun langsung dengan cara :

- a) *Observasi partisipatif*, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah yang ada hubungannya dengan masalah taspen dan mencoba turut serta mengerjakannya.
- b) *Wawancara*, yaitu penulis mengajukan langsung pertanyaan mengenai pelaksanaan taspen.

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di Pusat Penelitian Kimia LIPI yang terletak di Jalan Cisit-Sangkuriang Bandung 40135 Telepon (022) 2503051, 2503240 Hotline 2507345, Fax. 2503240.

Sedangkan penulis melaksanakan kerja praktek selama 1 (satu) bulan yang dimulai dari Tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2002. Adapun jadwal kerja prakteknya yaitu setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at, dimulai pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00 WIB.